

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum normatif empiris. Penelitian hukum normatif adalah penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau menggunakan data sekunder sebagai bahan kajiannya. Kajian normatif penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah ke dua yaitu, bagaimana perspektif maqasid syariah terhadap peran lembaga permasyarakatan dalam penanggulangan penyelundupan narkoba di lembaga permasyarakatan kelas II A Kendari.

Adapun Penelitian Hukum Empiris adalah suatu cara atau metode penelitian yang meninjau fungsi dari suatu hukum atau aturan dalam hal penerapannya di ruang lingkup masyarakat. (Mukti, 2010: 22) Metode penelitian ini disebut juga dengan penelitian hukum sosiologi, hal ini disebabkan metode dalam penelitian ini juga dilakukan penelitian berkaitan dengan orang dalam menjalani suatu hubungan dalam kehidupan yang berkaitan dengan orang yang lainnya atau masyarakat. Oleh karena itu kajian empiris pada penelitian ini untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah pertama dan ketiga yaitu, bagaimana Peran Lembaga Permasyarakatan Dalam Penanggulangan Penyelundupan Narkoba Di Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Kendari Dan Bagaimana Latar Belakang Terjadinya Penyelundupan Narkoba Di Lapas Kelas II A Kendari.

Pendekatan yang penulis gunakan yaitu metode pendekatan undang-undang (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan gejala dan fakta serta menganalisa permasalahan

yang ada saat ini yang berkaitan dengan peran lembaga permasyarakatan dalam penanggulangan penyelundupan narkoba di lembaga permasyarakatan kelas II A Kendari.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Kota Kendari

2. Waktu Penelitian

Tahap Peralatan	Rincian Kegiatan	Waktu
Tahap Pra Penelitian	Mengurus surat izin penelitian Menyiapkan Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara)	November-Desember 2021
Tahap Perisapan	Kordinasi dengan Petugas Lapas. 1. Jadwal Informan	Desember 2021
Tahap Pelaksanaan	-	Maret - Mei 2022

3.3 Data dan Sumber Data

1. Data Primer

adalah data yang bersumber dari peneliti secara langsung dari sumber asli atau pihak utama yaitu Kepala Kesatuan dan Pengamanan (KPLP), kepala divisi keamanan, kepala divisi bagian umum, Kamtib, Kepala Seksi Keamanan, Kepala Seksi Pelaporan dan Narapidana

Narkotika di Lembaga Permasyarakatan kelas II A Kendari dapat melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen asli, buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk skripsi, laporan, tesis, dan peraturan-peraturan, perundang-undangan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri atas dua, yaitu metode penelitian kepustakaan dan metode penelitian lapangan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Metode Penelitian Kepustakaan

Metode penelitian kepustakaan adalah pengumpulan file melalui penelusuran kepustakaan dari peraturan perundang-undangan, buku-buku, jurnal, dan hasil penelitian.

2. Metode Penelitian Lapangan

Metode penelitian lapangan merupakan data yang di peroleh dari observasi dan wawancara serta dokumentasi mengenai responden yang dianggap mengetahui problem yang sedang di teliti penulis terkait penanggulangan penyelundupan narkotika di lembaga permasyarakatan kelas II A Kendari (Zainudin Ali, 2009: 107).

3.5 Teknik Analisis Data

Secara teknis, analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini berdasarkan analisis interaktif sebagaimana dikemukakan oleh Mile dan Huberman. (Sugiyono, 2011: 243) Analisis tersebut terdiri dari tiga kegiatan

yang saling berinteraksi, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Melalui pengamatan lapangan dan wawancara ditemukan data yang sedemikian banyak dan kompleks serta campur aduk. Maka langkah yang perlu diambil adalah mereduksi data. Reduksi data adalah aktifitas peneliti dalam memilih dan memilah data yang dianggap relevan disajikan. Menurut Miles dan Huberman, “*data reduction refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the raw data that appear in written upfieldnole*”. Proses pemilihan data memfokuskan pada informasi yang mengarah untuk pemecahan masalah, pemaknaan dan perumusan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kegiatan ini akan berlangsung sejak awal sampai akhir penelitian.

2. Penyajian Data

Data disajikan secara sistematis, agar lebih mudah dipahami tentang pencegahan penyelundupan Narkotika di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kendari, Menurut Miles dan Huberman, “*we define a display as an organized assembly of information that permits concluction drawing and action taking*”.(Sugiyono, 2011: 243). Bentuk penyajian data lebih banyak berupa narasi yaitu pengungkapan secara tertulis, tujuannya adalah untuk memudahkan mengikuti kronologi alur peristiwa sehingga dapat terungkap apa yang sebenarnya terjadi di balik peristiwa tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan bagian dari penelitian sebagai konfigurasi yang utuh. Kesimpulan atau verifikasi dilakukan selama penelitian berlangsung.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Peneliti melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda (Susanto, 2015: 211).

Triangulasi merupakan konsep dalam penelitian yang bertujuan untuk mengatasi bias, dan juga mengokoh argumen intersubjektif (Susanto, 2015: 210). Oleh karena itu menghindari adanya data yang tidak valid, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik (metode), yaitu dilakukan dengan cara membanding hasil data observasi dengan data yang telah di peroleh pada saat wawancara. Dalam hal ini peneliti menguji seberapa validasinya data yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda.
2. Triangulasi Sumber, yaitu dengan membandingkan data dari beberapa sumber kemudian mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi guna menguji keabsahan suatu data dengan cara membandingkan satu sumber dengan sumber lainnya.

3. Triangulasi waktu, yaitu waktu yang digunakan untuk menguji dan memastikan bahwa data tersebut benar, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data diwaktu yang berbeda, kemudian melakukan penyaringan data yang dianggap sudah benar adanya.

